



**TIPIOLOGI PEMIMPIN DALAM ORGANISASI DEMI TERCAPAINYA
VISI MISI ORGANISASI**

*Typology Of Leader in Organizations For The Achievement Of The
Organization's Vision Mission*

**Erwin Syahputra¹, Dewi Sartika², Deliyaman Giawa³, Renita Dewi⁴, Sri
Ramayani⁵, Kamila Ainun⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Asahan

Email: erwinsyahputra9133@gmail.com

Email: ds975682@gmail.com

Email: deligiawa@gmail.com

Email: renitadewi898@gmail.com

Email: srirahmayani2020@gmail.com

Email: kamilaainun4@gmail.com

Abstract

Leadership is closely related to a person's skills, abilities and knowledge in terms of influencing others to do something that is the desire and goal of a leader. A leader must have different types or traits, so with the typology of leadership, each type or nature of each leader can be grouped so that harmony is created between the leader's relationship with its members, these attitudes and behaviors can be formed and influenced by several things such as background, family background, education level, social environment, personal interests and organizational interests so as to achieve the vision and mission of the organization.

Keywords: leadership, leader, typology, nature, vision

Abstrak

Kepemimpinan berkaitan erat dengan keterampilan, kemampuan serta pengetahuan seseorang dalam hal mempengaruhi orang lain demi melakukan sesuatu hal yang menjadi keinginan serta tujuan dari seseorang pemimpin. Seorang Pemimpin pasti memiliki tipe atau sifat yang berbeda-beda maka dengan adanya tipologi kepemimpinan maka dapat dikelompokkan setiap tipe atau sifat dari masing-masing pemimpin agar terciptanya keharmonisan antara hubungan pemimpin dengan anggotanya, sikap dan perilaku ini dapat terbentuk dan dipengaruhi oleh beberapa hal seperti latar belakang keluarga, tingkat pendidikan, lingkungan sosial, kepentingan pribadi dan kepentingan organisasi sehingga tercapainya visi misi dari organisasi tersebut.

Kata Kunci: kepemimpinan, pemimpin, tipologi, sifat, visi

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang mempengaruhi orang lain demi terwujudnya keinginan dan kehendak dari seorang pemimpin. Pada dasarnya setiap orang merupakan seorang pemimpin, dan kepemimpinan merupakan rahmat Tuhan yang Maha Esa yang dari sejak lahir telah diberikan.

Kepemimpinan dalam diri sendiri akan dimintai pertanggung jawaban, hal ini menandakan peran dan tugas seorang leader sangat urgen apalagi dalam lingkup yang lebih besar seperti lembaga pendidikan dan sebagainya. Dalam hal kepemimpinan bisa dapat kita lihat di dalam sebuah organisasi. Organisasi

merupakan suatu perkumpulan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan yang sama.

Kepemimpinan bukan kata yang asing lagi dan sangat menarik untuk dibicarakan, karena terkait mengenai pentingnya adanya seorang pemimpin disetiap organisasi guna dapat berjalannya visi misi dari organisasi yang dibentuk. Setiap orang dalam memimpin pasti memiliki ciri khas dan karakter masing-masing. Dengan demikian, peran dan fungsi dari kepemimpinan dalam sebuah organisasi adalah menjadi motor penggerak. Untuk mencapai keberhasilan di lembaga atau organisasi, tentu dibutuhkan sosok kepemimpinan yang berkualitas sehingga mampu mengantisipasi, mengelola dan menggerakkan organisasi secara efektif dan efisien. Maka dari itu seorang pemimpin tidak hanya menjadi sebagai pengambil putusan saja melainkan memiliki peran lebih dari itu. Maka karena pemimpin merupakan termasuk hal yang sangat penting dan berperan penting dalam sebuah organisasi, maka pengkajian konsep serta hal-hal yang berkaitan dengan kepemimpinan itu sangat diperlukan agar hubungan antara anggota dengan pemimpin dapat berjalan secara harmonis. Berdasarkan penjabaran tersebut maka penulis mengangkat judul mengenai "Tipologi Kepemimpinan Dalam Organisasi"

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada jurnal ini menggunakan metode penelitian normatif, dimana penulis dalam melakukan penelitian dan menulis jurnal mencari bahan hukum sebagai referensi membuat jurnal ini. Metode penelitian normatif disebut juga sebagai penelitian doktrinal (*doctrinal research*) yaitu suatu penelitian yang menganalisis hukum baik yang tertulis didalam buku (*law as it is written in the book*), maupun hukum yang diputus oleh hakim melalui proses pengadilan (*law it is decided by the judge through judicial process*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam lingkungan organisasi diperlukannya sikap dan perilaku yang mencerminkan seorang pemimpin yang terpecaya dalam mengelola suatu organisasi agar tercapainya cita-cita dan visi misi dari organisasi tersebut. Dimana sikap dan perilaku ini dapat terbentuk dan dipengaruhi oleh beberapa hal seperti latar belakang keluarga, tingkat pendidikan, lingkungan sosial, kepentingan pribadi dan kepentingan organisasi.

Ada lima tipe pemimpin dalam organisasi yaitu:

Pemimpin Tipe Otoriter

Dalam tipe pemimpin otoriter sering kita dapatkan secara umum karena orang dengan pemimpin otoriter dapat diandalkan terutama dikaitkan dengan meningkatnya kuliatas dari organisasi. Seseorang dalam tipe ini biasanya memilkik cirri-ciri utama yaitu penonjolan diri yang berlebihan, gila kehormatan (*megalomaniac*), tujuan pribadi sama dengan tujuan organisasi, setiap perintah yang diberikan wajib untuk dilaksanakan dan menimbulkann efek ketakutan.

Pemimpin Tipe Paternalistik

Dalam tipe pemimpin paternalistik identik dengan sikap dan perilaku yang "*figure head*". Dengan perilaku seperti ini mengakibatkan sikap merasa paling tahu dengan gaya menggurui sehingga tidak memberikan peluang kepada anggota untuk menunjukkan kreatifitas dan inovasinya, anggota akan tidak terdorong

untuk mandiri karena takut akan kegagalan, dalam pengambilan keputusan dilakukan secara sentralisasi yaitu berpusat dimana pemimpin yang menjadi pusat pengambilan keputusan. Akan tetapi dalam tipe ini, seorang pemimpin memiliki sikap melindungi anggotanya.

Pemimpin Tipe Laissez Faire

Seorang pemimpin dengan tipe ini memiliki sikap yang santai, tidak ingin mengambil resiko dalam bertindak, tipe ini pula senang melimpahkan wewenang kepada anggotanya, enggan memberikan sanksi tetapi sering memuji, dan memberikan peluang kepada anggotanya untuk mengambil keputusan dimana keberadaan pemimpin dalam tipe ini hanyalah sebagai suportif saja.

Seseorang dengan tipe pemimpin seperti ini, bukanlah pemimpin yang efektif karena setiap organisasi memiliki masalah dan apabila seorang pemimpin dengan memiliki tipe laissez faire yang tidak memberikan sanksi kepada anggotanya akan mengakibatkan anggotanya akan terus melakukan kesalahan dan mengulanginya kembali.

Pemimpin Tipe Demokratik

Setiap orang pasti mendambakan pemimpin yang demokratik dan menjadi tipe yang ideal. Seseorang pemimpin dengan tipe ini biasanya memiliki sikap dan perilaku menghargai anggotanya secara manusiawi, menerima pendapat anggotanya, menjadi pemimpin yang pandai membaca situasi, melimpahkan wewenang dan putusan kepada bawahannya akan tetapi masih tetap bertanggung jawab dan memegang kendali akan setiap perbuatan yang dilakukan anggotanya, mendorong anggotanya untuk lebih kreatifitas dan inovasi, membiarkan anggotanya untuk berani mengambil resiko akan tetapi sudah diperhitungkan dengan matang dan bersifat mendidik dan membina anggotanya apabila anggotanya salah maka tidak segan-segan untuk memberikan hukuman dan mengambil tindakan punishment.

Pemimpin Tipe Kharismatik

Pemimpin dengan tipe ini adalah pemberian Tuhan Yang Maha Esa yang tidak semua orang memilikinya. Biasanya seseorang pemimpin yang memiliki tipe ini memiliki percaya diri yang besar, memiliki visi akan masa depan yang jelas mengenai hal-hal yang ingin dicapai dalam organisasi, kemampuan mengartikulasikan visi sehingga dapat menjadikan factor motivasional hal ini akan mengakibatkan peningkatan terhadap kemampuan anggota organisasi, dan juga keyakinan yang kuat bahwa visi dapat di laksanakan dan digapai, pelaku yang tidak mengikuti arus saja tetapi memiliki suatu prinsip sendiri, memiliki sikap sebagai agen perubahan dan memiliki pemahaman akan lingkungan sekitarnya serta kesiapan untuk menyediakan sarana dan prasarana untuk mewujudkan perubahan itu.

KESIMPULAN

Dalam organisasi diperlukannya sikap dan perilaku yang mencerminkan seorang pemimpin yang terpecaya dalam mengelola suatu organisasi agar tercapainya cita-cita dan visi misi dari organisasi tersebut. Dimana sikap dan perilaku ini dapat terbentuk dan dipengaruhi oleh beberapa hal seperti latar belakang keluarga, tingkat pendidikan, lingkungan sosial, kepentingan pribadi dan kepentingan organisasi. Ada lima tipe dalam kepemimpinan organisasi yaitu tipe kepemimpinan otoriter, tipe kepemimpinan Paternalistik, Pemimpin Tipe Laissez



Faire, Pemimpin Tipe Demokratik, Pemimpin Tipe Kharismatik.

DAFTAR PUSTAKA

Amiruddin dan Zainal Asikin, Pengantar Metode Penelitian Hukum (Jakarta: Kencana, 2006).

Ardiansyah. “Kepemimpinan Visioner Kepala Daerah.” In Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 1–167, 2015.

Djunawir Syafar, “Teori Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan Islam,” Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol 5, no. 1 (2017): 147–155, <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/524>.

Gunadi, Ikhsan. “Pengembangan Model Kepemimpinan Sekolah dengan Pendekatan Konsep STIFIn” (2020).